

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Berikut ini adalah beberapa kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian terhadap perusahaan bahan baku yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2023:

- a. Kinerja keuangan tidak memberikan kontribusi terhadap kinerja lingkungan. Hal ini dikarenakan para pemangku kepentingan tidak tertarik untuk berinvestasi di perusahaan dan sebaliknya mengharapkan perusahaan untuk memprioritaskan persyaratan PROPER. Selain itu, konsumen juga tidak menunjukkan minat yang besar terhadap industri ini karena barang-barang yang ramah lingkungan harganya lebih mahal.
- b. Sebagaimana dibuktikan oleh fakta bahwa sedikit perusahaan sektor bahan baku di Indonesia yang telah menerapkan akuntansi manajemen lingkungan, akuntansi manajemen lingkungan tidak memiliki kontribusi terhadap kinerja keuangan. Akibatnya, diharapkan bahwa bisnis akan mulai menerapkan prosedur akuntansi manajemen lingkungan yang berkaitan dengan MEMA dan PEMA dalam praktik.
- c. Pengungkapan lingkungan tidak berkontribusi terhadap kinerja keuangan. Hal ini disebabkan karena bisnis yang berupaya meningkatkan pengungkapan lingkungan juga merupakan bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar, dan pengungkapan lingkungan

tidak selalu menghasilkan daya beli masyarakat yang lebih besar terhadap barang atau jasa yang diberikan.

- d. Biaya lingkungan memiliki peran terhadap kinerja keuangan. Biaya yang akan dikeluarkan sebagai akibat dari penerapan biaya lingkungan akan terpengaruh jika suatu perusahaan menerapkan banyak biaya lingkungan. Sebagaimana ditunjukkan oleh ROE, kinerja keuangan perusahaan akan meningkat sebanding dengan jumlah biaya lingkungan yang dikeluarkannya.
- e. Kepemilikan manajerial memberikan manfaat terhadap kinerja keuangan. Karena manajer memiliki kepentingan langsung dalam kinerja keuangan perusahaan, kepentingan mereka sejalan dengan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam situasi ini. Akibatnya, kinerja keuangan perusahaan cenderung meningkat dengan kepemilikan manajerial yang lebih besar.

1.2. Keterbatasan Penelitian

Terdapat sejumlah keterbatasan dalam penelitian ini yang perlu diperhatikan dan dapat digunakan untuk meningkatkan penelitian di masa mendatang. Misalnya, banyak perusahaan di sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023 masih belum memperoleh PROPER atau menerbitkan *sustainability report*, yang menyebabkan banyak perusahaan tersebut tidak dimasukkan dalam sampel

penelitian. Selain itu, beberapa perusahaan masih menerbitkan laporan yang tidak transparansi, di mana penulis mengumpulkan data secara manual.

1.3. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan dari penelitian yang dilakukan, sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa tidak setiap elemen yang memengaruhi kinerja keuangan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap model penelitian. Penelitian ini belum meneliti sejumlah faktor tambahan yang dapat memengaruhi hubungan antara variabel-variabel ini. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti di masa mendatang untuk meneliti penelitian ilmiah dan memasukkan elemen tambahan yang dapat memengaruhi kinerja keuangan, termasuk akuntansi hijau atau temuan baru yang dapat menjadi sumber inspirasi atau kreativitas.

b. Bagi Perusahaan

Hubungan antara kinerja lingkungan, akuntansi manajemen lingkungan, dan pengungkapan lingkungan yang tidak secara langsung mempengaruhi kinerja keuangan merupakan salah satu contoh hasil penelitian yang telah dilakukan namun belum sepenuhnya optimal. Sebaiknya perusahaan mengkaji temuan studi yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan, seperti kepemilikan manajemen dan biaya lingkungan. Temuan studi, yang mencakup dampak positif biaya lingkungan terhadap

kinerja keuangan, dapat digunakan sebagai panduan dan taktik oleh perusahaan yang ingin meningkatkan kinerja keuangan dan nilai perusahaan untuk menarik pemangku kepentingan. Selain itu, temuan studi tentang dampak kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan dapat menjadi tambahan yang bermanfaat, menawarkan sudut pandang baru dan informasi yang berguna untuk menilai tata kelola perusahaan.

c. Bagi Investor

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas, ditemukan bahwa variabel kinerja lingkungan, akuntansi manajemen lingkungan, dan pengungkapan lingkungan tidak secara signifikan meningkatkan kinerja keuangan. Oleh karena itu, untuk meminimalkan tingkat ROE yang kurang optimal dalam jangka pendek maupun jangka panjang, seorang investor harus meninjau dan mempertimbangkan sejumlah faktor sebelum membeli saham suatu perusahaan. Faktor-faktor tersebut meliputi kinerja keuangan, pencapaian tata kelola perusahaan, dan penerapan biaya lingkungan. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam memilih bisnis yang benar-benar dapat dimanfaatkan sebagai mitra kerja sama yang tepat.

1.4. Kebaruan

Keunikan atau perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian lainnya adalah bahwa temuan penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak dipengaruhi oleh kinerja lingkungan, akuntansi manajemen lingkungan,

dan transparansi lingkungan. Lebih jauh, dampak biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan tidak dapat dikurangi oleh kepemilikan manajerial artinya, tingkat biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan tidak bergantung pada ukuran kepemilikan manajerial.